

**MUSIK BATAK TOBA DALAM PERAYAAN HARI RAYA
PASKAH DI GEREJA KATOLIK SANTA PERAWAN MARIA
KABANJAHE SUMATERA UTARA**



Diajukan oleh

Mario Dian Tumorang
1910727015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**MUSIK BATAK TOBA DALAM PERAYAAN HARI RAYA
PASKAH DI GEREJA KATOLIK SANTA PERAWAN MARIA
KABANJAHE SUMATERA UTARA**



Diajukan oleh

Mario Dian Tumorang
1910727015

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji Jurusan Etnomusikologi
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Etnomusikologi
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MUSIK BATAK TOBA DALAM PERAYAAN HARI RAYA PASKAH DI GEREJA KATOLIK SANTA PERAWAN MARIA KABANJAHE SUMATERA UTARA diajukan oleh Mario Dian Tumorang, NIM 1910727015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

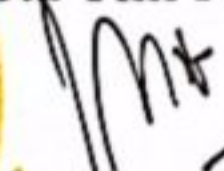
Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Haryanto, M.Ed.

NIP 196306051984031001/NIDN 0005066311

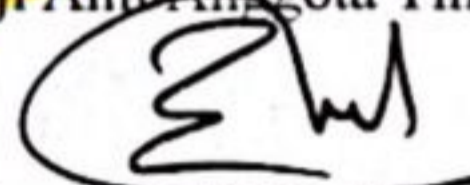
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Warsana, M.Sn.

NIP 197102122005011001/NIDN 0012027109

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum.

NIP 196602241991022001/NIDN 0024026605

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP-196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 23 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,

Mario Dian Tumorang
NIM 1910727015

MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus”

(Filipi 4 :6-7)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati saya yang paling dalam, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam proses penelitian dan proses penulisan skripsi yang berjudul “Musik Batak Toba dalam Perayaan Paskah di Gereja Katolik Santa Perawan Maria Kabanjahe Sumatera Utara”. Tanpa mengurangi rasa hormat, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa, memberikan semangat yang tak pernah henti, dan mengorbankan segalanya demi kelancaran proses studi yang saya tempuh.
2. Keluarga GHOKMA, yaitu abang dan kakak kandung saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang membangun untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Allah Bapa sang pencipta karena atas rahmat-Nya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Musik Batak Toba dalam Perayaan Hari Raya Paskah di Gereja Katolik Santa Perawan Maria Kabanjahe, Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas akhir Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, untuk itu pada kesempatan ini perkenankan mengucapkan terimakasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia karena melalui Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani proses pendidikan S-1 di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan. Selain dalam rangka memenuhi tugas akhir Jurusan Etnomusikologi, harapannya skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat baik untuk perkembangan keilmuan maupun untuk instansi pendidikan dan kalangan masyarakat. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya dengan segenap kerendahan hati disampaikan kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum. Selaku ketua Jurusan Etnomusikologi yang selama ini memberikan banyak dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan sampai terselenggaranya tugas akhir di Jurusan Etnomusikologi.
2. Drs. Joko Tri Laksono, MA., MM. Selaku Sekretaris Jurusan Etnomusikologi sekaligus dosen proses perkuliahan, yang telah membantu dan memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

3. Drs. Krismus Purba, M.Hum. Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan secara moral dan materi selama menempuh studi di Jurusan Etnomusikologi dan dalam akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Haryanto, M. Ed. Selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan banyak ilmu, arahan, motivasi dan meluangkan waktu serta memberikan tenaga dan pikiran untuk membimbing proses penulisan skripsi ini.
5. Warsana, S. Sn., M. Sn. Selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan, kesabaran, arahan, masukan, dan dukungan secara moral dan memberikan tenaga serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing hingga skripsi ini selesai.
6. Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum. Selaku dosen penguji ahli, atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan masukan serta meluangkan waktu dalam membimbing hingga proses penulisan skripsi ini selesai.
7. Seluruh dosen Etnomusikologi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses perkuliahan serta memberikan banyak hal yang bermanfaat.
8. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Etnomusikologi yang selama ini melayani segala keperluan kuliah, baik dalam proses belajar mengajar ataupun kegiatan mahasiswa.
9. Pastor Rd. Daniel Manik. Selaku pembina Pastoran Santa Perawan Maria yang sudah memberikan informasi dan dukungan serta membantu dalam hal pencarian data penelitian.

10. Marsel Tarigan dan Dugur Simbolon, selaku informan yang sudah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran untuk memberikan informasi dalam hal pencarian data penelitian
11. Jaluas Situmorang dan Bunga Tiar Ester Br. Simbolon yaitu kedua orang tuaku yang sangat kucintai yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, doa, dan dukungan hingga penulisan skripsi ini selesai.
12. Rid Grandson Tumorang, Holong Dwi Putra Tumorang, Aditia Kartika Br. Tumorang, Irut Yovanka Br. Sitindaon, Nancy Kurniati Br. Sianipar, yaitu abang dan kakak yang sangat kucintai dan tidak berhenti memberi dukungan dan semangat selama proses penulisan skripsi ini selesai.
13. Immanuel, Friendly Situmorang, Eydi Sinaga, Antonio Sihotang. Selaku pengiring ibadah yang sudah memberikan waktu dan tenaga hingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
14. Rekan dan sahabat yang sudah membantu dan menemani dalam proses pengerjaan skripsi ini dengan memberikan dukungan doa dan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh teman angkatan 2019, dan seluruh teman-teman di Jurusan Etnomusikologi atas dukungan, solidaritas, dan pengertiannya selama saya melaksanakan studi.

Yogyakarta, 23 Juni 2023.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan	10
2. Objek Penelitian.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II MUSIK BATAK TOBA DAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA UMAT DAN MASYARAKAT KABANJAHE

A. Musik Batak Toba.....	14
1. Pengertian Musik Batak Toba.....	14
2. Sejarah Musik Batak Toba.....	16
B. Gereja Katolik Santa Perawan Maria.....	19
1. Sejarah Gereja Katolik	19
2. Sejarah Gereja Katolik Santa Perawan Maria.....	21
3. Struktur Lingkungan dan Ornamen Gereja Santa Perawan Maria.....	26
C. Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat	30
D. Sejarah Budaya dan Solidaritas Masyarakat Karo di Kabanjahe.....	31

1. Sejarah Budaya dan Suku Karo.....	31
2. Solidaritas Adat dan Marga Kabanjahe.....	33

BAB III BENTUK MUSIK BATAK TOBA DAN TATA IBADAH DALAM PERAYAAN HARI RAYA PASKAH GEREJA KATOLIK SANTA PERAWAN MARIA

A. Bentuk Musik.....	37
1. Instrumentasi.....	40
2. Analisis Musik.....	44
B. Fungsi Musik Batak Toba dalam Perayaan Hari Raya Paskah.....	54
C. Susunan Lagu Ibadah Perayaan Hari Raya Pakah.....	57
1. Lagu Pembuka.....	57
2. Lagu Tuhan Kasihani.....	58
3. Lagu Kemuliaan.....	58
4. Lagu Persembahan Pertama dan Kedua.....	60
5. Lagu Kudus.....	60
6. Lagu Anak Domba Allah.....	61
7. Lagu Komuni.....	62
8. Lagu Persembahan Ketiga.....	63
9. Lagu Penutup.....	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

NARASUMBER.....	66
------------------------	-----------

GLOSARIUM.....	67
-----------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penampakan Gereja Katolik Santa Perawan Maria Kabanjahe	23
Gambar 2. Relief di Gereja Katolik Santa Perawan Maria	28
Gambar 3. Foto patung Bunda Maria di gereja Santa Perawan Maria.....	29
Gambar 4. Foto intrumen Sulim dari Batak Toba.....	41
Gambar 5. Foto instrumen Taganing dari Batak Toba.....	42
Gambar 6. Foto instrumen Hasapi dari Batak Toba.....	43
Gambar 7. Foto Keyboard Elektrik.....	44
Gambar 8. Foto Gitar Akustik.....	45
Gambar 9. Foto prosesi Komuni pada perayaan hari raya Paskah.....	60
Gambar 10. Foto pemain musik pada saat Perayaan Ekaristi	65



INTISARI

Perayaan hari raya Paskah di gereja Katolik Santa Perawan Maria di Kabanjahe, Kab. Karo, Provinsi Sumatera Utara dimana di dalam perayaan ekaristi ini menggunakan musik Batak Toba. Walaupun letak geografis gereja Santa Perawan Maria berada di Kab. Karo, tetapi musik Batak Toba yang digunakan menjadi musik pengiring pada perayaan hari raya besar ini. Pada umumnya musik yang digunakan dalam perayaan ekaristi adalah organ, dimana organ adalah musik yang sudah melekat erat dengan perayaan ekaristi di gereja Katolik. Musik Batak Toba pada umumnya digunakan pada saat acara ritual adat, pesta orang menikah, acara duka cita dan lainnya. Hadirnya musik Batak Toba dalam perayaan ini, umat merasakan ada komunikasi yang lebih dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif serta dibantu metode-metode lain seperti, pendekatan etnomusikologis dan tinjauan pustaka untuk menganalisis objek. Kesimpulan dalam penelitian ini guna menjawab rumusan masalah yang ada yaitu bentuk musik yang disajikan menggunakan alat musik Batak Toba pada lagu “Anak Domba Allah” berbentuk lagu 2 bagian dan penyajian musik disajikan secara ensambel dengan cara menggabungkan musik etnis Batak Toba dan musik medern yaitu gitar akustik dan keyboard.

Kata Kunci : Musik Batak Toba, Perayaan Paskah Gereja Katolik Santa Perawan Maria, Bentuk musik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Utara adalah provinsi yang terletak di pulau Sumatera yang luas sehingga banyak sub suku yang menduduki pulau ini. Suku mayoritas di pulau ini adalah suku Batak. Batak terbagi ke dalam enam sub suku yaitu Batak Toba, Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Angkola, dan Batak Mandailing. Begitu juga dengan daerah yang ditempati setiap suku ini juga berbeda beda. Titik fokus pada penelitian ini adalah daerah yang mayoritas didiami oleh suku Batak Karo. Suku Batak Karo mendiami daerah dataran tinggi tepatnya di daerah Langka Hulu, Deli Hulu dan sebagian dari Dairi. Dari beberapa suku ini tidak sedikit yang menganut agama kristen, seperti lokasi yang sudah diteliti oleh peneliti yaitu di Kabupaten Karo. Terdapat gereja Katolik Paroki Santa Perawan Maria yang notabane adalah bagian dari Keuskupan Agung Medan.

Paroki Santa Perawan Maria merupakan paroki yang terletak di Kabupaten Karo, Kecamatan Kabanjahe, Sumatera Utara. Paroki Santa Perawan Maria ini bisa dikatakan sebagai paroki yang paling besar dan termegah di Kabupaten Karo, bila dibandingkan dengan paroki-paroki yang ada di Kabupaten Karo. Bentuk ornamen bangunannya cukup indah dan peralatan-peralatan yang terdapat di dalam gedung gereja yang ada di paroki ini sangat lengkap, sehingga cukup

membantu umat di dalam mengikuti perayaan ekaristi yang diselenggarakan dalam paroki. Selain memiliki gedung gereja yang cukup megah, gedung pastoran di samping gereja juga dibangun dengan cukup baik dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan para pastor dan staff yang tinggal di paroki. Selain itu, paroki juga memiliki fasilitas balai paroki, yang biasanya digunakan umat dan pengurus paroki untuk kegiatan konferensi seperti rapat dewan paroki, rapat kelompok liturgi, rapat prodiakon, juga sering dipakai menjadi ruangan latihan untuk paduan suara. Selain itu, gereja ini juga memiliki unsur seni relief yang baru saja selesai dikerjakan dan umat dapat melihat seni ini di bagian kiri gereja Santa Perawan Maria. Paroki Santa Perawan Maria adalah gereja induk di Kecamatan Kabanjahe dan dinaungi oleh Keuskupan Agung Medan. Menurut hukum Gereja Katolik Roma, Keuskupan atau *dioses* adalah bagian umat Katolik yang tinggal dalam suatu daerah dengan batas - batas tertentu. Oleh karena itu Paroki Santa Perawan Maria adalah bagian dari Keuskupan Agung Medan yang terletak di Kecamatan Medan Maimun, Sumatera Utara.

Sub suku yang ada di Sumatera Utara juga mayoritas menganut agama Kristen, gereja-gereja yang ada di daerah ini juga banyak yang melaksanakan ibadah dengan memasukkan sedikit unsur-unsur kebudayaan di setiap pelaksanaan ibadah. Contoh yang peneliti lihat pada kejadian ini adalah gereja Katolik di Paroki Santa Perawan Maria. Hari-hari perayaan besar yang ada pada liturgi, tentu saja akan menghadirkan suasana yang meriah pada momen ini, seperti halnya pada perayaan hari raya Paskah dan Natal. Musik yang biasanya digunakan pada perayaan hari raya Paskah dan Natal biasanya hanya menggunakan alat musik

organ. Beda dengan hari raya Paskah pada tahun 2021 silam, suasana baru yang dihadirkan dapat dinikmati umat dengan sedikit inovasi iringan musik pada saat perayaan hari raya paskah. Pada tahun 2021, alat musik yang digunakan adalah sekumpulan instrumen etnis yang berasal dari Batak Toba.

Pada umumnya alat musik etnis Batak Toba hanya digunakan pada acara tertentu saja. Contohnya pada acara tradisi, acara adat, dan acara pemakaman di suku Batak Toba. Beberapa instrumen yang dipakai pada musik etnis Batak Toba yaitu Sulim, Taganing, Garantung, dan Hasapi. Hal ini adalah suatu inovasi yang menarik untuk diteliti lebih jauh lagi. Biasanya bunyi indah yang dihasilkan dari alat musik ini hanya dapat kita nikmati di beberapa acara saja. Kendati demikian, tidak sedikit campur tangan musik barat pada iringan ini, seperti keyboard, dan gitar elektrik akustik. Musik barat dalam iringan ini dapat membantu untuk lebih memperluas nada pada repertoar di gereja dan juga menjadi pembantu untuk umat dalam bernyanyi, karena banyak umat yang sangat susah mengikuti lagu dengan adanya instrumen etnis di dalam perayaan paskah ini. Dengan munculnya inovasi ini peneliti ingin mengulas lebih dalam lagi fenomena yang terjadi dengan adanya kontribusi iringan musik etnis Batak Toba pada perayaan hari raya Paskah di Paroki Santa Perawan Maria. Penulis juga ingin mengetahui apa fungsi musik Batak Toba dan bentuk musik pada perayaan hari raya paskah di gereja Paroki Santa Perawan Maria Kabanjahe.

Paskah merupakan salah satu hari suci bagi umat Kristen selain hari Natal. Umumnya Paskah adalah sebuah momentum guna untuk memperingati kematian

dan kebangkitan Yesus.¹ Paskah diperingati sebagai hari kebangkitan Yesus Kristus, yang merelakan dirinya untuk menebus dosa umatnya. Secara etimologi Paskah berasal dari (bahasa Latin: Páscha, bahasa Yunani: Paskha; bahasa Aram: Pasha; dari bahasa Ibrani: Pesakh). Paskah merupakan perayaan yang terpenting dari perayaan-perayaan umat Kristen lainnya. Paskah merupakan waktu di mana umat Kristen dapat meningkatkan iman mereka terhadap Yesus Kristus sebagai juru selamat. Selain itu, Paskah memiliki makna yang penting bagi umat Kristen. Oleh karena itu, banyak hal yang menarik untuk diteliti pada inovasi ini.

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktik atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.² Hal ini tentu saja dapat dikatakan menjadi inovasi dan hal yang baru bagi gereja Santa Perawan Maria. Orang Muda Katolik (OMK) sangat antusias dalam menyikapi hal ini karna banyak dukungan positif yang mereka dapat dari umat. Umat merasa bahwa setiap melaksanakan ibadah yang dilakukan setiap tahunnya terkesan monoton. Oleh sebab itu, OMK mengambil peran pada perayaan hari raya paskah.

Orang Muda Katolik (OMK) adalah sebuah komunitas yang dinaungi oleh gereja dan menjadi wadah kreativitas dan pengembangan diri bagi generasi muda di lingkungan Paroki gereja Katolik. OMK berada di bawah naungan Komisi Kepemudaan Keuskupan Agung yang merupakan perangkat gereja dengan tugas

¹Harls Evan Siahaan. Jurnal : *Teknologi dan pendidikan Kristiani*. “Mengajarkan nasionalisme lewat momentum perayaan Paskah” : Refleksi Kritish Keluaran 12:1-51, Vol. 1, No. 2, Juni 2017, 141.

²Annur, Ayu Mutiara. 2013. “Difusi dan Adopsi Inovasi Penanggulangan Kemiskinan”. Jurnal Ilmiah, *Jurnal of Rural and Development*, Volume 4, No.1, Februari 2013, 6.

khusus memberi perhatian pada pembinaan dan pendampingan bagi kaum muda. Sebelum menjadi OMK, nama sebelumnya adalah Mudika (Muda-mudi Katolik). Oleh sebab itu, OMK menjadi bagian di setiap adanya kegiatan yang dilaksanakan di gereja Katolik. Oleh karena itu, di setiap perayaan hari besar gereja akan banyak campur tangan dari OMK.

Mengingat objek penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu hari raya Paskah di Paroki Santa Perawan Maria, maka yang menjadi sasaran utama untuk memperoleh data adalah pengurus gereja pastoran, dan juga Orang Muda Katolik. OMK turut ikut serta dalam pelaksanaan inovasi yang dilakukan pada saat perayaan hari raya paskah pada tanggal 9 April 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk musik Batak Toba dalam perayaan Paskah di Paroki Santa Perawan Maria di Provinsi Sumatera Utara, Kab. Karo, Kec. Kabanjahe?
2. Apa fungsi musik Batak Toba dalam perayaan paskah di Paroki Santa Perawan Maria di Provinsi Sumatera Utara, Kab. Karo, Kec. Kabanjahe?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bentuk musik Batak Toba dalam perayaan hari raya paskah di Paroki Santa Perawan Maria.
2. Mengetahui fungsi musik Batak Toba dalam ibadah perayaan hari raya Paskah di Paroki Santa Perawan Maria.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun dengan objek penelitian musik etnis Batak Toba sebagai alat musik tradisional yang dimainkan sebagai iringan hari raya Paskah. Berikut manfaat dari penelitian musik etnis Batak Toba sebagai iringan hari raya Paskah di Paroki Santa Perawan Maria.

1. Melalui pemahaman yang telah dirumuskan penulis, diharapkan karya tulis ini dapat berguna sebagai referensi dalam pengetahuan dan wawasan musik etnis Batak Toba yang digunakan sebagai iringan hari raya Paskah di Paroki Santa Perawan Maria.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran menanggapi musik etnis Batak Toba sebagai iringan hari raya Paskah di Paroki Santa Perawan Maria.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan skripsi dari objek yang diteliti terdiri dari beberapa sumber yang peneliti jadikan acuan guna melengkapi isi, metode serta menganalisis data dari objek yang diteliti melalui beberapa buku yang menjadi referensi dan dapat mendukung data objek penelitian. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

Pradipta, Dana Adi Arya. 2018. “Pengalaman Musikal Jemaat dalam Beribadah di Gereja Kristen Jawa Kartasura”. Skripsi Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta. Skripsi ini membahas mengenai perkembangan musik ibadah yang sangat kompleks, yang awalnya gereja yang beribadah tanpa musik karena kondisi bangsa yang masih dijajah hingga gereja mengakomodir kebutuhan gereja di dalam beribadah termasuk adanya musik saat beribadah. Musik yang pertama kali digunakan sebagai musik pengiring adalah keyboard modern, kemudian muncul combo band sampai akhirnya muncul Gamelan Jawa sebagai musik pendukung peribadatan di gereja. Perkembangan musik di GKJ Kartasura semakin variatif sehingga penelitian ini sangat membantu penulis menelaah mengenai perpindahan dari musik barat ke musik etnis.

Daulay, Rahel Sermon Harapani. 2020. “Analisis Tantangan Dan Kesempatan Menggunakan Musik Tradisional dalam Ibadah Kristen. Jurnal Ilmiah, *Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Jakarta*”, Volume 3, No.2, November 2020. Dalam Jurnal ilmiah ini, peneliti menemukan beberapa tulisan yang relevan untuk penelitian ini. Suatu tantangan untuk menghadirkan musik tradisional dalam ibadah gereja dan peluang yang dapat dilihat dalam musik dan penggunaan musik tradisional dalam ibadah Kristen. Jurnal ilmiah ini dapat menjadi acuan dalam menelaah mengenai keterkaitan musik tradisional dalam ibadah gereja.

Silitonga, Pita H.D. 2017. “Ansambel Musik Batak Toba Sebagai Pengiring dalam Peribadatan di Gereja”, Jurnal Ilmiah, *Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia*, 1 Februari

2017. Jurnal ilmiah yang dimana, isi dari tulisan ini membantu proses penulisan dan pemahaman peneliti untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang musik tradisi Batak digunakan sebagai pengiring dalam peribadatan di gereja.

Sasongko, M. Hari. 2019. “Musik Etnik dan Pengembangan Musik Gereja”, Jurnal Ilmiah, *Dosen Pascasarjana Musik Gereja STT Abdiel*, Volume 2, No.1, Mei 2019. Musik dan gereja adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, itulah sebabnya agama Kristen sering disebut “agama yang bernyanyi”. Musik di dalam gereja memiliki peran yang signifikan dan menentukan di dalam keberhasilan sebuah ibadah.³ Penulis menganggap bahwa jurnal ini dibutuhkan menjadi acuan dalam konteks pengembangan tulisan dan juga pengembangan penelitian serta banyak teori yang terkait dengan penelitian.

Tinambunan, Edison R. L. 2022. “Gondang Batak: Makna Religi dan Implikasinya pada Keagamaan dan Adat”, Jurnal Ilmiah, *Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Widya Sasana*, Volume 8 No. 2, Desember 2022. Jurnal ini berisi tentang makna religi gondang yang diimplementasikan di dalam keagamaan dan kehidupan adat di mana menggunakan penelitian kualitatif. Jurnal ilmiah ini dapat menjadi acuan untuk mengimplikasikan gondang Batak pada keagamaan dan pendukung dalam proses penulisan dan penelitian.

Rumengen, Perry. 2009. *Musik Gerejawi Kontekstual Etnik*. Jakarta: Panitia Pelaksana Kongres Kebudayaan Minahasa. Buku ini berisi tentang, musik ibadat yang merupakan tanda yang terjadi sesungguhnya. Sekaligus musik

³Sasongko. M. Hari. 2019. “Musik Etnik dan Pengembangan Musik Gereja”, Jurnal Ilmiah, *Dosen Pascasarjana Musik Gereja STT Abdiel*, Volume 2, No.1, Mei 2019, 7.

merupakan tugas bagi setiap jemaat yang merayakan ibadah, musik yang ingin dipakai harus dapat dilaksanakan dalam umat ini, harus membawa arti bagi orang yang sedang berkumpul di sini.⁴ Buku ini ditulis Perry Rumengan untuk membantu dalam penulisan objek penelitian dari Inovasi Iringan Musik Etnis Batak Toba pada Perayaan hari raya Paskah di Paroki Santa Perawan Maria.

Merriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press. Buku ini menjelaskan mengenai beberapa unsur-unsur kesenian dalam masyarakat. Penggunaan dan fungsi musik merupakan salah satu yang paling penting masalah dalam Etnomusikologi.⁵ Buku ini menjelaskan 10 fungsi musik di antaranya: musik sebagai sarana komunikasi, sebagai sarana ritual keagamaan, dan sebagai keserasian norma masyarakat. Dalam objek yang akan diteliti terdapat beberapa fungsi dalam buku ini sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti.

F. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam hal ini adalah teori fungsi musik sebagai media komunikasi dalam buku *The Anthropology of Music* yang ditulis oleh Alan P. Merriam di mana terdapat pesan-pesan pada melodi dan lirik lagu yang mengacu nilai-nilai kepercayaan di mana terdapat tiga aspek yaitu konseptual, perilaku, dan bunyi. Musik memiliki beberapa konsep di dalamnya dan berkaitan dengan perilaku masyarakat pendukungnya sehingga ada beberapa

⁴Rumengen, Perry. 2009. *Musik Gerejawi Kontekstual Etnik*. Jakarta: Panitia Pelaksana Kongres Kebudayaan Minahasa, 34.

⁵Merriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press, 209.

fungsi musik. Penggunaan dan fungsi musik merupakan salah satu yang paling penting masalah dalam Etnomusikologi.⁶ Alan P. Merriam memberikan 10 fungsi pokok musik di dalam buku yang ditulis yakni berjudul *The Anthropology of Music*, dimana 10 fungsi tersebut sebagai berikut,

1. Fungsi Hiburan,
2. Fungsi Presentasi Estetis,
3. Fungsi Ekspresi Emosional,
4. Fungsi Pengesahan Upacara ,
5. Fungsi Pengintegrasian Masyarakat,
6. Fungsi Kesenambungan Budaya,
7. Fungsi Komunikasi,
8. Perlambangan,
9. Reaksi Jasmani,
10. Ekspresi Sosial.



Landasan teori yang dipakai untuk mengkaji bentuk musik adalah Karl Edmund Prier, di mana dengan buku ini membantu peneliti untuk menganalisis bentuk musik dalam perayaan hari raya Paskah di gereja Katolik Santa Perawan Maria.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas adalah metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini

⁶Merriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press. 209.

peneliti harus menetapkan dahulu dari sudut mana objek diteliti dan mengamati dengan cermat data-data yang didapatkan.

1. Pendekatan

Pendekatan digunakan untuk mengarahkan bagaimana data diambil, ditafsirkan dan dideskripsikan, sehingga penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan etnomusikologis. Pendekatan etnomusikologis adalah upaya dalam hal penekanan bahwa struktur musik dan konteks budayanya sama-sama harus dipelajari, dan keduanya harus diketahui agar penyelidikan yang dilakukan memadai.⁷

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan menentukan objek penelitian yaitu musik tradisi yang masuk ke ibadah hari raya paskah di Gereja Katolik Paroki Santa Perawan Maria di Kabanjahe. Musik etnis yang digunakan berasal dari suku Batak Toba.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah upaya untuk menjawab rumusan masalah di atas, sehingga penulis mampu mendapatkan data yang valid, dan mampu membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada.

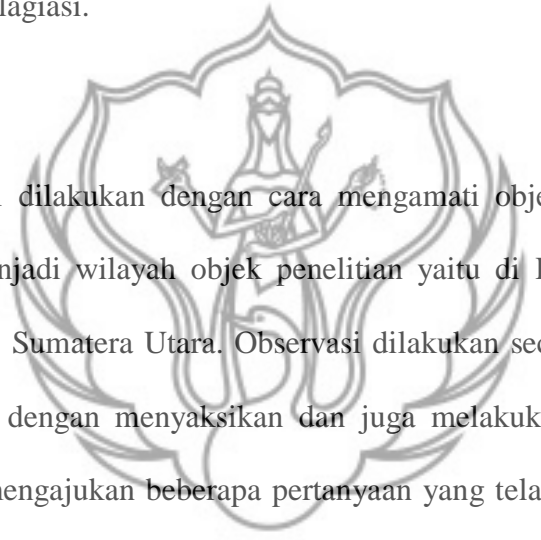
Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

⁷Bruno Netl, *Teori dan Metode Penelitian dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D (Jayapura: Jayapura Center of Music, 2012), 8.

a. Studi Pustaka

Sebelum mengerjakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pustaka yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan objek penelitian. Peneliti juga membaca literatur, pencarian di situs internet, majalah, tulisan ilmiah dan berbagai catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan untuk mendukung penulisan ini dan juga untuk menghindari bahasan yang sama dengan penelitian sebelumnya atau kerap dikenal dengan plagiasi.

b. Observasi



Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung ke tempat yang menjadi wilayah objek penelitian yaitu di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Observasi dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menyaksikan dan juga melakukan wawancara dengan informan serta mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, agar memperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penulisan. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa data dan dilakukan saat melakukan suatu penelitian di lokasi/objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan secara langsung dilakukan untuk mengetahui tempat dilaksanakannya ibadah perayaan hari raya Paskah, serta mendapatkan data secara lisan ataupun tertulis yang diperoleh dari ibadah perayaan hari raya Paskah. Pengamatan terhadap perayaan hari raya Paskah yang menggunakan musik Batak Toba pada tanggal 9 April 2023.

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber antara satu dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang lebih mendalam dari narasumber tentang objek yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan penulis merupakan wawancara secara langsung dengan informan. Beberapa informan yang akan di wawancarai di antaranya pengurus gereja, dewan gereja, umat Gereja Santa Perawan Maria, ketua Orang Muda Katolik dan petugas yang menjadi pengiring musik.

d. Dokumentasi

Proses pengumpulan data pada saat penelitian yang dilakukan akan disertai oleh dokumentasi berupa foto (*visual*), menggunakan *handphone* merk Iphone 11 Pro dan juga untuk merekam video dan suara, pada proses latihan menggunakan Iphone 7 untuk merekam suara.

4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, terdapat sistematika penulisan yang membantu penulis dan menjadi pedoman untuk penulisan ini yaitu:

Bab I : Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Membahas mengenai sejarah musik Batak Toba secara umum, membahas sejarah gereja Katolik dan membahas sejarah Gereja Katolik Santa Perawan Maria Kabanjahe serta strukturnya.

Bab III : Membahas bentuk musik Batak Toba dalam Perayaan hari raya Paskah di Gereja Katolik Santa Perawan Maria, dan Fungsi musik Batak Toba dalam perayaan Paskah di Gereja Katolik Santa Perawan Maria.

Bab IV : Membahas kesimpulan dan saran, sementara itu bagian akhir dari penulisan ini ialah bagian yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran dan analisis penelitian.

